

## **Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Arab Terbitan Kemenag Melalui Cloze test**

**Iza Zainal Ambiya<sup>1</sup>, Sofyan Sauri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Corresponding E-mail: [izaambiya99@gmail.com](mailto:izaambiya99@gmail.com)

### **Abstract**

*The research investigates the readability level of Arabic textbooks published by the minister of religious affairs, especially the books for class IX of Arabic students measured through the cloze test. The researcher discussed this area because the readability aspect often needs more attention from textbook writers. The textbook writers sometimes use complex sentences without considering the age and cognitive level of the students, which impacts students' difficulty understanding the book's meaning. Furthermore, the teacher needs to evaluate the readability level of their occupation. The method of this research used qualitative research. The research sample is Class IX A of one of the MTs in Cirebon, consisting of 30 students. This research revealed six discourses in Arabic language textbooks of class IX students. Unfortunately, only three discourses are included in an instructional category appropriate to students' competency level, and two are included in the frustrated or difficult category. Meanwhile, one discourse consists of an independent or easy category. The overall average student score is 54%, which shows the books used for learning activities appropriate to the instructional level (Appropriate).*

**Keywords:** *textbooks, readability, Arabic*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterbacaan buku teks bahasa arab yang diterbitkan oleh kemenag buku siswa bahasa Arab kelas IX yang diukur melalui cloze test. Peneliti membahas ini karena aspek keterbacaan merupakan aspek yang seringkali kurang mendapat perhatian dari penulis buku teks. Tak jarang kalimat yang rumit kadang digunakan penulis tanpa mempertimbangkan usia dan jenjang kognisi siswa, akibatnya siswa kesulitan dalam memahami apa makna yang ada dalam buku tersebut. Selain itu, sudah menjadi tugas guru untuk mengevaluasi tingkat keterbacaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas IX A di salah satu MTs di Cirebon yang berjumlah 30 siswa. Hasil menunjukkan bahwa: pada buku siswa bahasa arab kelas IX terdapat 6 wacana, hanya ada 3 wacana yang termasuk dalam kategori intruksional atau sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan 3 teks lainnya yaitu 2 wacana masuk dalam kategori frustasi atau sulit, sedangkan 1 wacana masuk pada kategori independen atau mudah. Hasil dari rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 54% hal ini menunjukkan buku yang digunakan berada pada tingkat instruksional (sesuai).*

**Kata Kunci:** *buku teks, keterbacaan, bahasa Arab*

## Pendahuluan

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan hal yang mesti dilakukan oleh pemerintah<sup>1</sup>. Salah satunya dengan adanya buku teks di sekolah-sekolah<sup>2</sup>. Keberlangsungan proses pembelajaran tidak terlepas dari buku teks<sup>3</sup>, karena buku teks merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran<sup>4</sup> yang bisa menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik<sup>5</sup>, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai<sup>6</sup>. Buku teks juga mempunyai peranan yang besar dalam pendidikan sekaligus merupakan satu kebutuhan bagi siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan<sup>7</sup>. Buku teks disusun para ahli untuk digunakan siswa maupun guru dengan maksud dan tujuan interaksional sebagai penunjang dalam terlaksananya proses pembelajaran yang tepat<sup>8</sup>. Biasanya, buku teks dikenal sebagai buku pelajaran atau buku paket, bahan ajar, dan LKS<sup>9</sup>. Lebih lanjut, Dirjen pendidikan menengah umum mencanangkan bahwasanya buku teks berisikan tulisan yang disusun para ahli yang

---

<sup>1</sup> Syafira Risti Sinatrya et al., "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta," *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 1 (2023): 32–43.

<sup>2</sup> Darwis A. Soelaiman, *Pengantar Kepada Teori Dan Praktek Pengajaran* (Semarang: IKIP, 1979).

<sup>3</sup> Henni Susanti, Rika Kustina, and Harfiandi, "Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Produktif Bahasa Indonesia Untuk Smk/Mak Kelas X," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...* 2, no. 1 (2021): 1–11, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/315/152>; Mammunah and Syihabuddin, "Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku *كلامنا* SMP Sabilillah Sampang," *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 02 (2020): 143–156, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/al-ittihad/article/view/2716>; M Riza Pahlefi, "Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 1," *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 02 (2020): 157–176.

<sup>4</sup> Alfanda Maghfirah, Moh. Fatah Yasin, and Zakiah Agus Kusasi, "Keterbacaan Teks Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX," *LOCANA* 5, no. 1 (2022): 1–10; Primasti Nur et al., "Analisis Buku Bahasa Arab Tingkat MPDM Muhammadiyah," *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 153–169; Nana Jumhana, "Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013," *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (2021): 16.

<sup>5</sup> Agi Ginanjar Ahmad, "Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Literasi* 4, no. 2 (2018): 175–181, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/download/4216/3427>; Nur Aini Puji Mastutik and Mirwan Ahmad Taufiq, "Analisis Pemelihan Kosakata Dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu 'Aimah," *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 119–132.

<sup>6</sup> Dewi Kusuma, "Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X," *JPFIS: Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains* 1, no. 1 (2018): 14–21.

<sup>7</sup> Umul Mursyadah, "Tingkat Keterbacaan Buku Sekolah Elektronik (Bse) Pelajaran Biologi Kelas X Sma/Ma," *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2021): 298–304.

<sup>8</sup> Asrofi and Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab: Konsep, Prinsip, Problematika Dan Proyeksi* (Yogyakarta: Ombak, 2016).

<sup>9</sup> Idhoofiyatul Fatin, "Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Dengan Formula FRY," *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program 2*, no. 1 (2017): 21–33.

berisikan Mapel (mata pelajaran) tertentu, yang disiapkan penyusunnya yang acuannya adalah kurikulum yang sedang berjalan<sup>10</sup>.

Dalam proses pembelajaran, bagi siswa, buku teks juga mempunyai banyak manfaatnya yang dapat menambah motivasi, memberikan variasi pembelajaran, memudahkan belajar, menyajikan bahan belajar, dan merangsang siswa untuk berpikir analitis<sup>11</sup>. Sebagai komponen yang penting, buku teks mestinya mudah untuk dipahami siswa dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya dan bukan hanya siswa, buku teks juga mesti mudah untuk dipahami guru<sup>12</sup>.

Buku teks merupakan satu di antara sarana penentu dalam keberhasilan terlaksananya pembelajaran<sup>13</sup>. Keberhasilan dalam proses pembelajaran banyak bergantung pada kemampuan siswa dalam membaca buku teks<sup>14</sup>. Oleh karenanya, penting untuk melakukan analisis terhadap keterbacaan buku teks<sup>15</sup>. Buku teks yang baik dapat ditinjau dari beberapa aspek, di antaranya: isi, cara penyajian dan keterbacaan<sup>16</sup>. Hal ini senada dengan yang dicanangkan BSNP mengenai penilaian buku teks yang mencakup isi/materi, penyajian materi, bahasa, kegrafikan, dan keterbacaan. Agar sebuah buku teks dapat dikatakan layak, maka perlu kiranya buku teks menemui kriteria yang satu di antaranya ialah keterbacaan<sup>17</sup>.

Keterbacaan atau dalam bahasa Inggrisnya *readability*, merupakan term derivasi yang dari term *readable*, artinya bisa dibaca/terbaca<sup>18</sup>. Keterbacaan merupakan terbaca atau tidaknya sebuah tulisan oleh pembacanya<sup>19</sup>. Keterbacaan buku teks erat kaitanya

---

<sup>10</sup> Direktorat Pendidikan Menengah Umum, "Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar SMA" (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004).

<sup>11</sup> Putri Hana Pebriana, "Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2021): 28–35.

<sup>12</sup> Maghfirah, Yasin, and Kusasi, "Keterbacaan Teks Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX."

<sup>13</sup> Kusuma, "Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X."

<sup>14</sup> Yulia Adiningsih, Hetty Patmawati, and Nina, "Analisis Keterbacaan Wacana Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Grafik Fry," *FASCHO : Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2020): 16–24, [journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho](http://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho).

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Ginanjar Ahmad, "Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia."

<sup>17</sup> Fatmahanik, "Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Dengan Formula FRY."

<sup>18</sup> AKhamd Slamet Harjasujana and Yeti Mulyati, *Membaca 2* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996).

<sup>19</sup> AKhamd Slamet Harjasujana, "Tata Bahasa Dalam Membaca: Pengaruh Panjang Kalimat Dan Kekompleksan Kalimat Terhadap Kecepatan Efektifitas Membaca," 1997.

dengan sebuah teks itu apakah mudah atau sulit untuk dipahami pembaca<sup>20</sup>. Buku teks dengan keterbacaan yang tinggi jika buku teks tersebut mudah untuk dipahami pembacanya (guru atau siswa). Sebaliknya, buku teks yang memiliki keterbacaan rendah, jika buku teks tersebut sukar untuk dipahami pembacanya (guru atau siswa)<sup>21</sup>. Namun sangat disayangkan, aspek keterbacaan acapkali kurang mendapat perhatian penulis. Terkadang penulis menggunakan istilah dan struktur kalimat yang kompleks tanpa mempertimbangkan usia dan tingkat kognitif siswa. Selain itu, teks yang digunakan terkadang sangat kompleks. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang ada di dalam buku teks tersebut hingga mengakibatkan siswa merasa enggan untuk membaca, yang kemudian minat membaca siswa rendah. Padahal buku merupakan sumber informasi dan juga hampir keseluruhan materi dalam buku disajikan dalam bentuk tulisan.

Di MTs, buku teks wajib digunakan siswa dan guru dalam pembelajaran. Hal ini mengacu pada KMA nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab. Oleh sebab itu Kemenag melalui Dirjen pendidikan menerbitkan buku teks bahasa Arab bagi siswa di madrasah. Namun sangat disayangkan, minat baca peserta didik minim sekali. Hal ini dibuktikan ketika peneliti membagikan materi soal qiroah kepada siswa kelas 9 tentang materi yang telah dipelajari dan ternyata hasilnya minim sekali. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor diantaranya dikarenakan ketidaksesuaian tingkat keterbacaan dengan kemampuan siswa. Selain itu, setelah dilakukan wawancara dengan guru yang berkaitan yaitu guru bahasa arab, ternyata guru memang kurang memperhatikan aspek keterbacaan pada buku teks yang digunakan. Padahal, sudah menjadi tugas guru untuk mengevaluasi tingkat keterbacaan. Hal ini bertujuan supaya buku teks yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa, hingga siswa dapat dengan mudah memahami materi.

Berbicara mengenai permasalahan pada aspek keterbacaan, hasil penelitian Muhamad Sofyan (2019) yang salah satu simpulannya menyebutkan bahwa problem terkait tingkat keterbacaan adalah masih banyak buku yang keterbacaannya rendah dan buku tersebut masih digunakan di kelas, sehingga guru dituntut untuk meluruskan teksnya

---

<sup>20</sup> Winda Andriana, "Analisis Keterbacaan Teks Buku Pelajaran Kelas III SD: Studi Kasus Untuk Teks Bahasa Indonesia, IPA, Dan IPS" (Universitas Indonesia, 2012).

<sup>21</sup> Maghfirah, Yasin, and Kusasi, "Keterbacaan Teks Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX."

dengan kemampuan siswa dan ini sesuai dengan Keputusan Menteri No. 2 tahun 2016 pada bab 1 yang membahas tentang buku-buku yang digunakan di sekolah, keputusannya yaitu: “peninjau adalah guru yang berpengalaman dan memiliki kompetensi pendidikan mempelajari buku dari sisi keterbacaan serta konsistensi tingkat materi-materi buku.” Untuk menentukan tingkat keterbacaan perlu formula ketebacaan yang sesuai untuk digunakan. Satu di antara formula yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keterbacaan ialah *cloze test*/tes rumpang. Selain bisa digunakan untuk menguji tingkat keterbacaan formula ini juga bisa digunakan untuk metode pembelajaran membaca<sup>22</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan formula *cloze test* atau biasa juga disebut dengan tes rumpang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan buku teks bahasa Arab bagi siswa kelas 9 salah satu MTs di Cirebon melalui *cloze test*.

Dari penjelasan di atas, perlu dilakukan penelitian terkait tingkat keterbacaan buku teks bahasa Arab pada siswa di Madrasah. Hal ini bertujuan agar ke depannya, baik penulis atau penerbit memerhatikan aspek keterbacaan yang ada pada buku teks yang diterbitkannya. Disamping itu, baik guru maupun siswa mendapat kemudahan dalam menyampaikan ataupun menyerap informasi yang terdapat dalam buku teks. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan memperbesar peluang tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila aspek keterbacaan ini diabaikan, mungkin akan mengakibatkan peluang tercapainya tujuan pembelajaran sangatlah minim dan pendidikan menjadi stagnan, tidak ada perubahan kearah yang lebih baik, khususnya dalam penerbitan buku teks. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas IX Terbitan Kemenag Melalui *Cloze test* di MTs 9 Cirebon”. Alasan pemilihan Madrasah 9 Cirebon dijadikan lokasi untuk penelitian adalah: masalah penelitian yang dipaparkan di atas sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah. Selain itu sekolah ini menjadi sekolah favorit, karena keunggulan dan beberapa prestasi yang dimilikinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menganalisis seberapa besar tingkat keterbacaan buku teks bahasa arab yang diterbitkan oleh kemenag bagi siswa di salah satu MTs di Cirebon yang diukur melalui *cloze test* dan untuk mengetahui kesesuaian buku teks dengan kemampuan pehaman siswa.

---

<sup>22</sup> Suladi, Wiwiek Dwi Asluti, and K. Biskoyo, *Keterbacaan Kalimat Bahasa Indonesia Dalam Buku Pelajaran SLTP* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2000).

## Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tingkat keterbacaan buku teks bahasa Arab siswa kelas IX. Penulis buku ini yaitu Yushi M. Mahmudah yang diterbitkan oleh Kemenag cetakan pertama tahun 2020. Isi yang terdapat dalam buku teks ini berdasarkan pada terbitnya KMA no 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Cirebon tahun ajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini ialah kelas IX A yang berjumlah 30 siswa, sedangkan untuk teknik pengambilan sample pada penelitian ini ialah teknik *sampling probabilistik*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan tes. Observasi digunakan peneliti untuk membuat catatan terkait dengan peneliti ini di perpustakaan sekolah dan di dalam kelas, dan peneliti mencatat buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN 9 Cirebon. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab di MTsN 9 Cirebon dan siswa di sekolah tersebut sehingga peneliti dapat memperoleh data mengenai kualitas buku bahasa Arab yang digunakan di sekolah tersebut. Terakhir peneliti melakukan tes untuk mengetahui pemahaman bacaan siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran akan terealisasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran jika ada buku teks<sup>23</sup>. Buku teks berperan sangat penting dalam proses pembelajaran<sup>24</sup>. Sebab buku teks ialah sumber bahan ajar yang paling seringkali di gunakan oleh pengajar serta peserta didik waktu proses pembelajaran pada sekolah. Lebih-lebih buku teks pelajaran<sup>25</sup>. Buku teks layaknya sebuah bejana yang berisikan ilmu pengetahuan yang akan ditanamkan pada diri siswa dan bukan hanya siswa, melainkan

---

<sup>23</sup> Mardiah Gusmawati and Maria Montessori, "Pengembangan Bahan Ajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 2 (2022): 3147–3155; Maudi and Muhammad Majidi, "Model Bahan Ajar Seni Budaya Dan Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara," *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 3 (2022): 3847–3857; Maryono and Hendra Budiono, "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Dan Menulis Berbasis Mobile Learning Sebagai Alternatif Belajar Mandiri Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 4281–4291.

<sup>24</sup> (Anggraini et al., 2020; Ardipal et al., 2020; Gusmawati & Montessori, 2022; Hamid et al., 2019; Iqbaluddin & Aisa, 2020; Masriani & Mayar, 2021; Mokoagow et al., 2021; Najamuddin et al., 2022; Permatasari & Desstya, 2022; Trinaldi et al., 2022)

<sup>25</sup> (Millah, 2021, hlm. 185)

guru juga<sup>26</sup>. Bukut teks merupakan sumber informasi (pengetahuan) dan sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi (pengetahuan) dalam proses pembelajaranwulanwula<sup>27</sup>. Buku teks juga dapat diartikan bahan pelajaran yang disusun secara terstruktur berasaskan pada landasan pembelajaran<sup>28</sup>. Sama halnya dengan yang dicanangkan Akbar (2013) bahwa buku teks dapat dicirikan kalau buku teks merupakan: (1) sumber mata pelajaran; (2) menjadi acuan baku; (3) disusun secara sistematis dan sederhana; dan (4) disertai dengan petunjuknya. Dari penguraian di atas maka dapat peneliti simpulkan yakni, buku teks adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, disusun secara sistematis, mengacu kepada kurikulum, sehingga dapat menjadi penunjang bagi siswa maupun guru dalam memperoleh ilmu pengetahuan

Kaitannya dengan kualitas sebuah buku ajar tidak terlepas dengan keterbacaan. Keterbacaan atau dalam bahasa Inggrisnya *readability*, merupakan derivasi dari *readable*, memiliki arti bisa “dibaca” / “terbaca”<sup>29</sup>. Menurut Pikulski (2002) keterbacaan adalah tingkat mudah atau sulitnya buku teks dapat dipahami oleh pembaca untuk tujuan tertentu<sup>30</sup>. Keterbacaan merupakan salah satu kriteria untuk memilih teks bacaan bagi siswa, dan materi yang dipilih mesti selaras dengan tingkat kapabilitas siswa<sup>31</sup>.

Teks yang baik ialah teks yang tingkat keterbacaannya tinggi<sup>32</sup>. Teks yang keterbacaannya tinggi, jika sebuah teks mudah dipahami pembaca (siswa atau guru). Sebaliknya, teks yang memiliki tingkat keterbacaan rendah, jika teks itu sulit untuk dipahami pembaca (siswa atau guru)<sup>33</sup>. Lebih lanjut, Andriana dalam Himala mencanangkan bahwa teks yang baik itu mudah dipahami pembaca (siswa atau guru) yang

---

<sup>26</sup> S Asyrofi and T Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, Dan Proyeksi* (Yogyakarta: Ombak, 2016).

<sup>27</sup> Trisna Wulandari, “Pengaruh Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Kurikulum 2013 Di Indonesia” 8, no. 1 (2021): 3–5; Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 127–144.

<sup>28</sup> (Iqbaluddin and Aisa 2020)

<sup>29</sup> Harjasujana and Mulyati, *Membaca 2*.

<sup>30</sup> John Pikulski, *Readability: A Definition* (Houghton Mifflin Company: University of Delaware, 2002).

<sup>31</sup> Judy S. Richardson, *Reading to Learn in The Content Areas* (USA: Wadsworth, 2012); Maghfirah, Yasin, and Kusasi, “Keterbacaan Teks Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX.”

<sup>32</sup> Susanti, Kustina, and Harfiandi, “Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Produktif Bahasa Indonesia Untuk Smk/Mak Kelas X”; Pebriana, “Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry.”

<sup>33</sup> Andriana, “Analisis Keterbacaan Teks Buku Pelajaran Kelas III SD: Studi Kasus Untuk Teks Bahasa Indonesia, IPA, Dan IPS”; Maghfirah, Yasin, and Kusasi, “Keterbacaan Teks Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX.”

sesuai dengan jenjang para siswa dimulai dari SD, SMP, dan SMA<sup>34</sup>. Kesesuaian tingkat keterbacaan sebuah buku teks akan berpengaruh pada minat dan motivasi siswa untuk membacanya dan mempelajrinya<sup>35</sup>. Teks yang baik sangat penting, supaya tujuan pendidikan bisa tergapai<sup>36</sup>.

Penelitian ini, peneliti akan menganalisis tingkat keterbacaan buku bahasa Arab yang digunakan siswa kelas IX MTs 9 Cirebon. Buku bahasa Arab ini merupakan karya Yushi M. Mahmudah yang Isi buku ini bersumber pada KMA 183 Tahun 2019.

**Tabel. 1**

**Identitas Buku**

Judul	Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX
Penulis	Yushi M. Mahmudah
Cetakan	Ke-1 2020
Tahun terbit	2020
Jumlah Halaman	141
Penerbit	Kementrian Agama Republik Indonesia
Materi	الدرس الأول: رأس السنة الهجرية الدرس الثاني: الحفل بمولد الرسول سل الله عليه وسلم الدرس الثالث: نزول القرآن والعيدان الدرس الرابع: جمال الطبيعة الدرس الخامس: خالق العالم

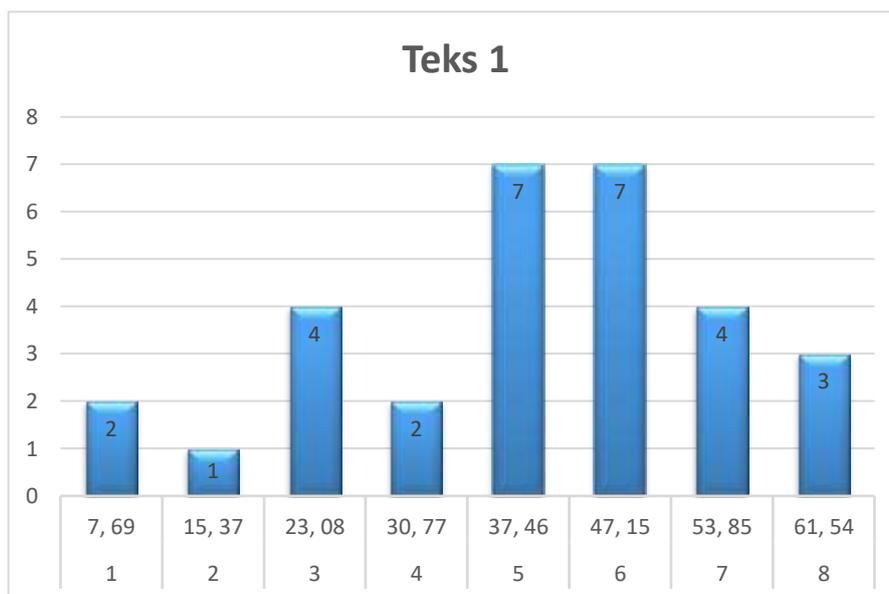
<sup>34</sup> Sidra Pawahyuning Tribanis Himala, Muslimin Ibrahim, and Herlina Fitrihidajati, "Keterbacaan Teks Buku Ajar Berbasis AKtivitas Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Kelas X SMA," *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 5, no. 3 (2016): 445–448.

<sup>35</sup> In Nur Yasinta, Muhammad Saleh, and Usman, "Level of Readability of Indonesian Textbooks: Gneder Factor Analysis," *Nuances of Indonesian Language* 1, no. 2 (2021): 61–70.

<sup>36</sup> Rohana Fadilah and Maria Mintowati, "Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan 2014," *JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 5 (2015): 24–49.

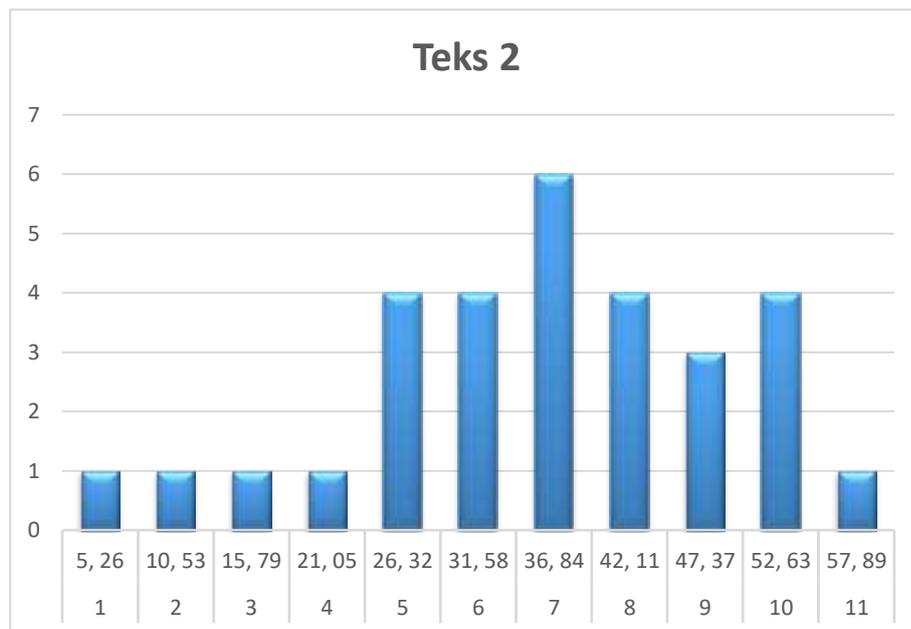
## الدرس السادس: الحفاظ على البيئة

Setiap materi yang disebutkan di atas ialah materi yang digunakan dalam menguji tingkat keterbacaan. Alat yang digunakan ialah *cloze test*/tes rumpang. Tes rumpang tersusun dari teks bacaan yang diambil dari buku siswa, dengan pengecualian kalimat awal dan kalimat yang akhir di setiap paragraf yang dikosongkan.



**Persentase Wacana 1.** رأس السنة الهجرية

Terdapat 30 siswa yang berpartisipasi dalam *cloze test*/tes rumpang ini dengan tema *ra's al-sanah al-hijriyyah*. Ada 13 tes rumpang yang disertakan dalam teks. Banyaknya nilai yang benar diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 153. Total hasil yang diperoleh siswa adalah 1176, 92 dari nilai maksimal 3000. Jika dihitung dengan menggunakan persamaan uji komplement diperoleh 39%. Hal ini menunjukkan bahwa wacana dalam buku teks berbahasa Arab termasuk dalam kategori prustasi.



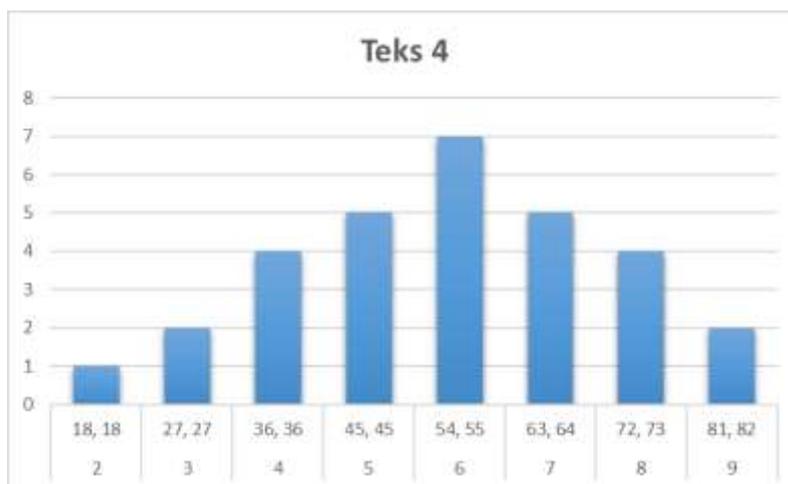
Persentase Wacana 2. *الحفل بمولد الرسول صلي الله عليه وسلم*

Terdapat 30 siswa yang berpartisipasi dalam tes rumpang ini dengan tema *al-hafl bi maulid al-rasul saw*. Ada 19 tes rumpang yang disertakan dalam teks. Banyaknya nilai yang benar diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 206. Total hasil yang diperoleh siswa adalah 1083 dari nilai maksimal 3000. Jika dihitung dengan menggunakan persamaan uji komplementen diperoleh 36%. Hal ini menunjukkan bahwa wacana dalam buku teks berbahasa Arab termasuk dalam kategori prustasi.



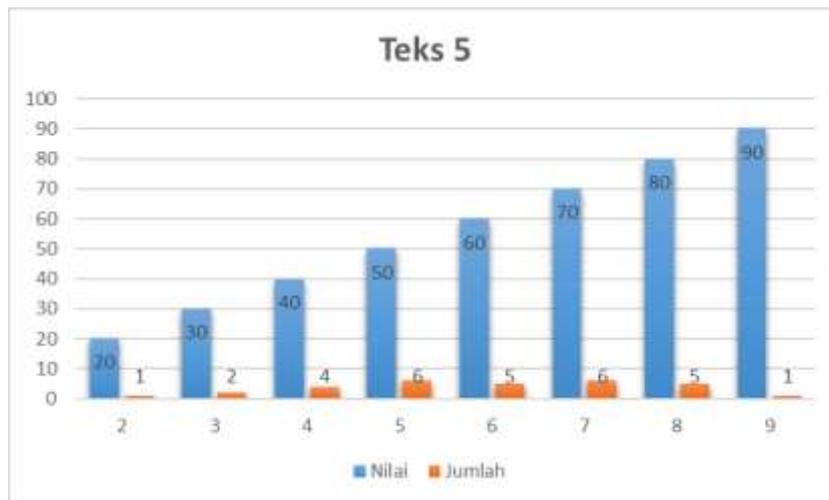
Persentase Wacana 3. *نزل القرآن والعيدين*

Terdapat 30 siswa yang berpartisipasi dalam tes rumpang ini dengan tema *nuzūl al-qurān wa al-ʿidain*. Ada 11 tes rumpang yang disertakan dalam teks. Banyaknya nilai yang benar diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 269. Total hasil yang diperoleh siswa adalah 2445, 45 dari nilai maksimal 3000. Jika dihitung dengan menggunakan persamaan uji komplement skor yang diperoleh ialah 81%. Hal ini menunjukkan bahwa wacana dalam buku teks berbahasa Arab termasuk dalam kategori independen.



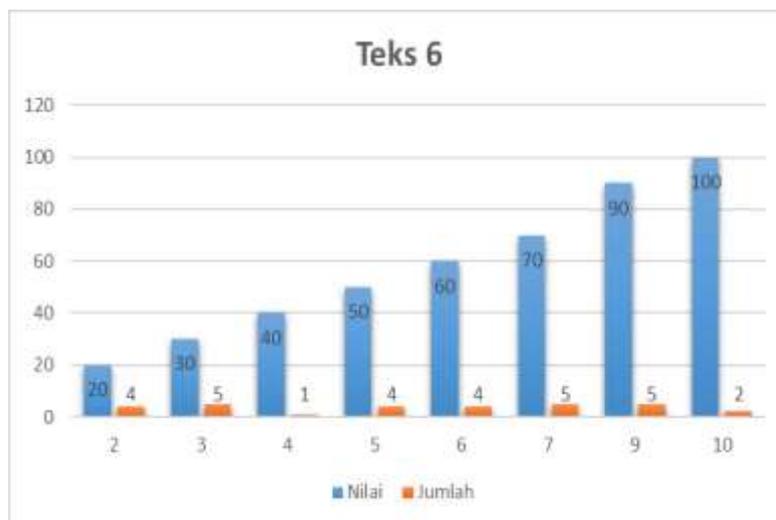
Persentase Wacana 4. جمال الطبيعة

Terdapat 30 siswa yang berpartisipasi dalam tes rumpang ini dengan tema *jamāl al-thabiʿiyyah*. Ada 11 tes rumpang yang disertakan dalam teks. Banyaknya nilai yang benar diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 176. Total hasil yang diperoleh siswa adalah 1600,00 dari nilai maksimal 3000. Jika dihitung dengan menggunakan persamaan uji komplement skor yang diperoleh ialah 53%. Hal ini menunjukkan bahwa wacana dalam buku teks berbahasa Arab termasuk dalam kategori instruksional.



#### Persentase Wacana 5: خالق العالم

Terdapat 30 siswa yang berpartisipasi dalam tes rumpang ini dengan tema *khāliq al-‘ālam*. Ada 10 tes rumpang yang disertakan dalam teks. Banyaknya nilai yang benar diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 174. Total hasil yang diperoleh siswa adalah 1740,00 dari nilai maksimal 3000. Jika dihitung dengan menggunakan persamaan uji komplemen skor yang diperoleh ialah 58%. Hal ini menunjukkan bahwa wacana dalam buku teks berbahasa Arab termasuk dalam kategori instruksional.



#### Persentase Wacana 6. الحفاظ على البيئة

Terdapat 30 siswa yang berpartisipasi dalam tes rumpang ini dengan tema *al-hifāḍ al-‘ala al-bi‘āh*. Ada 11 tes rumpang yang disertakan dalam teks. Banyaknya nilai yang benar

diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 176. Total hasil yang diperoleh siswa adalah 1710,00 dari nilai maksimal 3000. Jika dihitung dengan menggunakan persamaan uji komplemen skor yang diperoleh ialah 57%. Hal ini menunjukkan bahwa wacana dalam buku teks berbahasa Arab termasuk dalam kategori instruksional.

**Tabel. 2**  
**Rekapitulasi Hasil Keterbacaan**

No	Wacana	Analisis			Kategori		
		Skor Maksimal	Skor Benar	Presentase (%)	Independen	Intruksional	Frustrasi
1	A	3000	1176	39%			√
2	B	3000	1084	36%			√
3	C	3000	2445	81%	√		
4	D	3000	1600	53%		√	
5	E	3000	1740	58%		√	
6	F	3000	1710	57%		√	
<b>JUMLAH</b>		<b>18000</b>	<b>9755</b>	<b>28944.03</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Berdasarkan skor yang diperoleh siswa, dapat diketahui wacana-wacana yang terdapat dalam buku teks bahasa arab bagi siswa kelas IX masuk dalam kategori keterbacaan yang bervariasi. Pada tabel di atas hanya ada 3 teks yang memiliki skor 40-60%. Hal itu menunjukkan bahwa ketiga wacana tersebut sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa atau masuk kategori instruksional. Wacana tersebut diantaranya ada pada wacana 4,5 dan 6. Sedangkan 3 wacana lainnya 2 wacana masuk dalam kategori frustrasi dengan perolehan skor <40% dan 1 wacana masuk dalam kategori independen dengan skor >60%. Kedudukan keterbacaan buku ajar yang digunakan selama pembelajaran berada pada level intruksional. Hal itu dipengaruhi faktor pembacanya, terutama lemahnya kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa arab.

## Kesimpulan

Dalam buku teks bahasa Arab bagi siswa kelas IX yang diterbitkan kemenag terdapat 6 wacana. 2 wacana termasuk dalam kategori tingkat frustrasi dengan persentase 36% dan 39%, 1 wacana termasuk dalam kategori tingkat independen dengan persentase 81%, dan 3 wacana lainnya masuk dalam kategori tingkat instruksional dengan persentase 53%, 58%, dan 57%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 3 wacana yang sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa jika dilihat dari sisi tingkat keterbacaan. Hasil dari rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 54% hal ini menunjukkan buku yang digunakan berada pada tingkat instruksional (sesuai).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Yulia, Hetty Patmawati, and Nina. "Analisis Keterbacaan Wacana Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Grafik Fry." *FASCHO : Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2020): 16–24. [journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho](http://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho).
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Andriana, Winda. "Analisis Keterbacaan Teks Buku Pelajaran Kelas III SD: Studi Kasus Untuk Teks Bahasa Indonesia, IPA, Dan IPS." Universitas Indonesia, 2012.
- Anggraini, Vina, Syahrul, Darnis Arief, and Maistika Ratih. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Graphic Organizer Venn Diagram Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 4, no. 4 (2020): 1219–1227.
- Ardipal, Ayu Niza Machfauzia, and Ahmad Zikri. "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Literasi Musik Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 4, no. 4 (2020): 899–906.
- Asrofi, and Pransiska. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab: Konsep, Prinsip, Problematika Dan Proyeksi*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Asyrofi, S, and T Pransiska. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, Dan Proyeksi*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. "Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar SMA." Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004.

- Fadilah, Rohana, and Maria Mintowati. "Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2014." *JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 5 (2015): 24–49.
- Fatin, Idhoofiyatul. "Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Dengan Formula FRY." *Belajar Bahasa : Jurnal Ilmiah Program 2*, no. 1 (2017): 21–33.
- Ginjar Ahmad, Agi. "Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Literasi* 4, no. 2 (2018): 175–181. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/download/4216/3427>.
- Gusmawati, Mardiah, and Maria Montessori. "Pengembangan Bahan Ajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 2 (2022): 3147–3155.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and Syaiful Mustofa. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100–114.
- Harjasujana, AKhamd Slamet. "Tata Bahasa Dalam Membaca: Pengaruh Panjang Kalimat Dan Kompleksitas Kalimat Terhadap Kecepatan Efektifitas Membaca," 1997.
- Harjasujana, AKhamd Slamet, and Yeti Mulyati. *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- Himala, Sidra Pawahyuning Tribanis, Muslimin Ibrahim, and Herlina Fitrihidajati. "Keterbacaan Teks Buku Ajar Berbasis AKtivitas Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Kelas X SMA." *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 5, no. 3 (2016): 445–448.
- Iqbaluddin, Dicky, and Aufia Aisa. "Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan Dan Pendidikan)." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 99–112.
- Jumhana, Nana. "Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (2021): 16.
- Kusuma, Dewi. "Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X." *JPFIS: Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains* 1, no. 1 (2018): 14–21.

- Maghfirah, Alfanida, Moh. Fatah Yasin, and Zakiah Agus Kusasi. "Keterbacaan Teks Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX." *LOCANA* 5, no. 1 (2022): 1–10.
- Maidi, and Muhammad Majdi. "Model Bahan Ajar Seni Budaya Dan Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 3 (2022): 3847–3857.
- Mamnunah, and Syihabuddin. "Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku *كلامنا* SMP Sabilillah Sampang." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 02 (2020): 143–156. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/al-ittijah/article/view/2716>.
- Maryono, and Hendra Budiono. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Dan Menulis Berbasis Mobile Learning Sebagai Alternatif Belajar Mandiri Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 4281–4291.
- Masriani, and Farida Mayar. "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3513–3519.
- Mastutik, Nur Aini Puji, and Mirwan Ahmad Taufiq. "Analisis Pemelihan Kosakata Dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu 'Aimah." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 119–132.
- Millah, Shofiyatul. "Evaluasi Materi Qira'ah Buku Ajar Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013." *Cendekia* 13, no. 2 (2021): 184–194.
- Mokoagow, Alfarizi Farhan, Muhammad Nur Iman, and Mukhtar I Miolo. "Telaah Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar Kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)." *'Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2021): 205–215.
- Mursyadah, Umul. "Tingkat Keterbacaan Buku Sekolah Elektronik (Bse) Pelajaran Biologi Kelas X Sma/Ma." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2021): 298–304.
- Najamuddin, Rohyana Fitriani, and Mega Puspandini. "Pengembangan Bahan Ajar Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics (STEAM) Berbasis Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 1 (2022): 954–964.
- Nur, Primasti, Yusrin Hidayanti, Akhmad Taufiq, and Faris Maturedy. "Analisis Buku Bahasa

- Arab Tingkat MPDM Muhammadiyah.” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 153–169.
- Pahlefi, M Riza. “Analisis Buku Al-ʿArabiyyah Baina Yadaik Jilid 1.” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 02 (2020): 157–176.
- Pebriana, Putri Hana. “Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2021): 28–35.
- Permatasari, Danita Novian, and Anatri Desstya. “Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Tematik Peduli Terhadap Makhhluk Hidup Berbasis Penguat Karakter IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 4 (2022): 5638–5645.
- Pikulski, John. *Readability: A Definition*. Houghton Mifflin Company: University of Delaware, 2002.
- Richardson, Judy S. *Reading to Learn in The Content Areas*. USA: Wadsworth, 2012.
- Sinatrya, Syafira Risti, Tahir, Madian, and Taufik Hidayat. “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 1 (2023): 32–43.
- Soelaiman, Darwis A. *Pengantar Kepada Teori Dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP, 1979.
- Suladi, Wiwiek Dwi Asluti, and K. Biskoyo. *Keterbacaan Kalimat Bahasa Indonesia Dalam Buku Pelajaran SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Susanti, Henni, Rika Kustina, and Harfiandi. “Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Produktif Bahasa Indonesia Untuk Smk/Mak Kelas X.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...* 2, no. 1 (2021): 1–11.  
<https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/315/152>.
- Syaifullah, Muhammad, and Nailul Izzah. “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 127–144.
- Trinaldi, Adit, Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, Melfiza Afriani, Febrizka Alya Rahma, and Rustam. “Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi.” *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 6 (2022): 9304–9314.
- Wulandari, Trisna. “Pengaruh Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Kurikulum 2013 Di Indonesia” 8, no. 1 (2021): 3–5.

Yasinta, Iin Nur, Muhammad Saleh, and Usman. "Level of Readability of Indonesian Textbooks: Gneder Factor Analysis." *Nuances of Indonesian Language* 1, no. 2 (2021): 61–70.